
Pengembangan APE BOX Hijaiyah untuk Meningkatkan Bacaan Huruf Hijaiyah Anak Usia 5-6 Tahun

¹Widia Wati

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
170210006@student.ar-raniry.ac.id

²Heliati Fajriah

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
heliatifajriah@ar-raniry.ac.id

³Faizatul Faridy

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
faizatul.faridy@ar-raniry.ac.id

Article received: 26 Januari 2023
Article accepted: 09 November 2023

Review process: 15 Oktober 2023
Article published: 13 November 2023

Abstrak

Sebagian besar anak di TK Anugrah tidak mengenal simbol, dan juga hubungan antara bunyi dan bentuk huruf hijaiyah dikarenakan tidak adanya APE yang dapat meningkatkan bacaan huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun. Berdasarkan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan APE box hijaiyah untuk meningkatkan bacaan huruf hijaiyah pada anak usia 5-6 tahun di kelas B TK Anugrah Desa Sapik, Kecamatan Kluet Timur, Aceh Selatan. Adapun metode penelitian ini menggunakan metode R&D (Research and Development), dengan model ADDIE (Analysis) analisis, (Design) desain, (Development) pengembangan, (Implementation) implementasi, (Evaluation) evaluasi. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi maka didapati skor sebanyak 3.0, serta ahli media sebanyak 2,8. Sehingga APE box hijaiyah dinyatakan layak digunakan untuk meningkatkan bacaan huruf hijaiyah pada anak usia 5-6 tahun. Berdasarkan analisis penggunaan APE Box Hijaiyah di kelas B TK Anugrah didapati hasil akhir sebanyak 96% anak sudah mampu meningkatkan bacaan huruf hijaiyahnya dengan baik dan benar.

Kata kunci: Pengembangan, Ape Box, Huruf Hijaiyah

Abstract

Most of the children in Anugrah Kindergarten do not know symbols, and also the relationship between the sound and shape of hijaiyah letters due to the absence of APE which can improve the reading of hijaiyah letters for children aged 5-6 years. Based on these problems, this study aims to develop APE box hijaiyah to improve the reading of hijaiyah letters in children aged 5-6 years in class B of Anugrah Kindergarten, Sapik Village, East Kluet District, South Aceh. This research method uses the R&D (Research and Development) method, with the ADDIE (Analysis) analysis model, (Design) design, (Development) development, (Implementation) implementation, (Evaluation) evaluation. Based on the validation results by material experts, a score of 3.0 was found, and media experts as much as 2.8. So that the APE box hijaiyah is declared suitable for use to improve the reading of hijaiyah letters in children aged 5-6 years. Based on the analysis of the use of APE Box Hijaiyah in class B of Anugrah Kindergarten, it was found that the final results of 96% of children have been able to improve their reading of hijaiyah letters properly and correctly.

Keywords: Development, Ape Box, Hijaiyah Letters

A. PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun, usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak, yang termasuk anak usia dini adalah anak dengan rentang usia 0-6 tahun, usia ini disebut juga usia emas (Akbar, 2020). Terdapat 6 aspek perkembangan pada anak usia dini yaitu: (1) Nilai agama dan moral, (2) Fisik motorik, (3) Seni, (4) Kognitif, (5) Sosial emosional, dan (6) Bahasa. Dalam perkembangan bahasa sendiri mencakup 4 (empat) kemampuan yaitu: kemampuan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan membaca merupakan salah satu kemampuan bahasa yang harus dikembangkan sejak dini. Mengenal bacaan huruf hijaiyah termasuk dalam kemampuan bahasa. Hal ini dikarenakan huruf hijaiyah merupakan huruf yang digunakan dalam bahasa Arab, dan kemampuan membaca huruf hijaiyah juga berguna dalam mengaji (Suyadi, 2017). Pengenalan huruf hijaiyah pada anak dapat menggunakan berbagai macam cara, salah satunya dengan menggunakan alat permainan yang telah dirancang dan disesuaikan dengan edukasi yang ingin dicapai. Dengan alat permainan box hijaiyah anak akan lebih mudah meningkatkan bacaan huruf hijaiyah dibandingkan hanya dengan memperlihatkan atau menulis huruf-huruf hijaiyah tersebut di buku-buku. (Reyadh, 2009)

Hasil observasi awal di TK Anugrah pada tanggal 24 Agustus 2021 menunjukkan bahwa sebagian besar anak tidak mengenal simbol, dan juga hubungan antara bunyi dan bentuk huruf hijaiyah. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran huruf hijaiyah hanya menggunakan media buku tulis dan menghafal huruf hijaiyah tersebut dengan nada-nada tertentu, sehingga membuat anak hanya fokus pada suatu nada dalam sebuah lagu, bukan pada simbol, bunyi, serta bentuk huruf hijaiyah. Maka dari itu Peneliti berupaya mengembangkan APE Box Hijaiyah guna memperlancar pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia 5-6 tahun di TK Anugrah, APE ini memiliki banyak interaksi dengan anak baik dari segi permainan maupun dari tujuan utama yaitu meningkatkan bacaan huruf hijaiyah pada anak.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cakra Suhati, Marwani. R, dan Sri Lestari, dengan judul “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah dengan Media Gambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan hasil anak dapat mengenal huruf hijaiyah sesuai dengan yang diharapkan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan media gambar dengan subjek penelitian merupakan anak usia 5-6 tahun yang berjumlah 22 orang. Terdiri dari 10 orang anak laki-laki dan 12 anak perempuan. Lokasi yang digunakan dalam penelitian adalah RA Al-Ikhlas Kecamatan rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut di atas dapat dilihat perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas mengenai metode untuk meningkatkan kemampuan anak usia 5-6 tahun dalam

mengenal dan membaca huruf hijaiyah. Sedangkan perbedaannya dapat dilihat dari media yang digunakan, dimana penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cakra Suhati, dkk, menggunakan media gambar sebagai metode untuk anak mengenal huruf hijaiyah. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan bahan ape box hijaiyah sebagai metode untuk meningkatkan kemampuan anak membaca huruf hijaiyah.

Selanjutnya perbedaan dan persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Adolf Bastian dan Suhaimi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Gambar” dengan penelitian yang saat ini peneliti lakukan. Persamaan antara penelitian jurnal ini dengan penelitian skripsi adalah dimana peneliti sama-sama membahas mengenai huruf hijaiyah, sedangkan perbedaannya adalah pada tujuannya. Jurnal ini memiliki tujuan meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak, sedangkan pada skripsi ini peneliti bertujuan melihat kelayakan sebuah media dalam meningkatkan bacaan huruf hijaiyah anak dengan baik dan benar sesuai dengan tahap perkembangan anak usia 5-6 tahun.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat kelayakan pengembangan APE Box Hijaiyah untuk meningkatkan bacaan huruf hijaiyah pada anak usia 5-6 tahun di TK Anugrah Desa Sapik, Kecamatan Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang hasil akhirnya berupa data deskriptif yang merupakan kata-kata tercatat ataupun melalui pembicaraan antara 2 pihak atau lebih, pendekatan ini diajukan kepada setiap orang secara lengkap (Moleong, 2007). Mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok ditujukan untuk penelitian kualitatif (*Qualitative research*).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *R&D (Research And Development)*. Penelitian pengembangan adalah suatu usaha untuk mengembangkan suatu produk yang efektif digunakan dalam proses pembelajaran guna menunjang semangat belajar peserta didik dalam ruang lingkup belajar mengajar (Emzir, 2011). Merujuk pada penjelasan tersebut, peneliti berupaya mengembangkan sebuah produk berupa alat permainan edukatif bernama “Box Hijaiyah” agar efektif dalam mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak usia 5-6 tahun.

Prosedur penelitian ini menggunakan model ADDIE. Model ADDIE adalah pemilihan model pengembangan yang menjadi salah satu faktor penentu untuk menghasilkan model yang dapat di aplikasikan dengan mudah, baik, dan bermanfaat bagi pengguna. Model ADDIE terdiri dari 5 tahapan, yaitu: Analisis (*Analisis*), Perencanaan (*Design*), Pengembangan (*Develop*), Implementasi (*Implement*), Evaluasi (*Evaluate*).

Dalam penelitian ini, implementasi kelayakan APE Box Hijaiyah dilakukan dengan uji coba secara langsung di TK Anugrah khususnya pada kelas B. sebelum menguji coba

langsung dengan APE Box Hijaiyah, Peneliti menguji anak terlebih dahulu dengan media yang ada di sekolah tersebut yaitu poster huruf hijaiyah, untuk melihat kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah sebelum menggunakan Box Hijaiyah. Setelah itu Peneliti bekerjasama dengan guru dalam menguji coba media dan Peneliti menilai seberapa besar perkembangan anak setelah menggunakan media tersebut. Objek dari penelitian ini yaitu anak usia 5-6 tahun di TK Anugrah Desa Sapik Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Kluet Selatan.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik penilaian kelayakan APE dan kelayakan materi dengan mengumpulkan lembar penilaian kelayakan yang digunakan untuk menilai kelayakan APE box hijaiyah yang akan dikembangkan oleh pakar ahli APE dan digunakan untuk mengetahui kelayakan terhadap APE yang akan dikembangkan. Analisis data yang digunakan untuk mendapatkan produk box hijaiyah yang berkualitas dan memenuhi aspek kelayakan serta kepraktisan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah seperti: (1) Analisis Kelayakan, (2) Lembar Observasi Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penilaian lembar validasi materi dari Validator, berikut dilampirkan hasil penilaian yang peneliti dapatkan:

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Indikator Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Materi yang disajikan dalam APE Box Hijaiyah layak dengan tujuan pembelajaran yaitu meningkatkan bacaan huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun			√	
2	Kesesuaian materi APE Box hijaiyah untuk meningkatkan bacaan hijaiyah pada anak usia 5-6 tahun			√	
3	Kelayakan materi dengan aspek penggunaan APE Box Hijaiyah			√	
4	Mampu mengembangkan lebih dari satu aspek perkembangan anak			√	
5	Kesesuaian materi APE Box Hijaiyah dengan kurikulum PAUD			√	
6	Materi yang disajikan layak dengan kondisi lingkungan kehidupan sehari-hari anak			√	
	Jumlah	18			
	Skor Rata-Rata	3,0			

Berdasarkan hasil analisis data dari lembar instrumen validasi yang telah dinilai oleh Validator, maka diperoleh skor rata-rata adalah sebanyak 3.0. Maka dapat disimpulkan bahwa APE Box Hijaiyah cukup layak untuk meningkatkan bacaan huruf

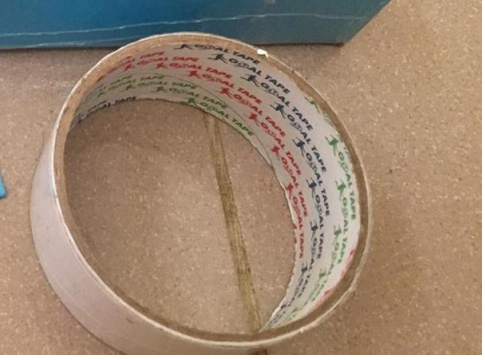



hijaiyah anak usia 5-6 tahun. Berdasarkan hasil penilaian lembar validasi media dari Validator, berikut dilampirkan hasil penilaian yang Peneliti dapatkan:

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Media



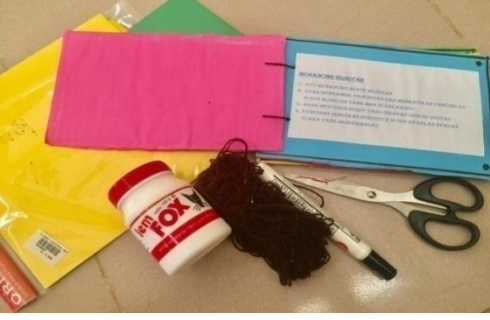

No	Indikator Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
Aspek Edukatif					
1	Kesesuaian isi APE Box hijaiyah untuk meningkatkan bacaan hijaiyah anak dengan kurikulum kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran PAUD			√	
2	Kesesuaian isi APE Box hijaiyah untuk meningkatkan bacaan huruf hijaiyah anak dengan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pendidikan.			√	
3	Mendorong aktifitas dan kreatifitas anak.			√	
4	Sesuai dengan kemampuan dan tahap usia anak			√	
Aspek Teknis					
5	Kesesuaian APE Box hijaiyah untuk meningkatkan bacaan huruf hijaiyah anak dengan tujuan dan fungsi APE pembelajaran anak usia dini.			√	
6	Bahan pembuatan tidak berbahaya bagi anak			√	
7	Multifungsi		√		
8	Dapat digunakan dalam waktu yang lama		√		
9	Kesesuaian ukuran APE bagi anak usia dini			√	
10	Memotivasi anak untuk belajar			√	
Aspek Estetika					
11	Pembuatan APE dilakukan dengan rapi			√	
12	Kesesuaian ukuran APE bagi anak usia dini			√	
13	Kemenarikan bentuk dan proporsi APE yang meningkatkan minat belajar anak		√		
14	Kesesuaian penggunaan warna APE Box hijaiyah			√	
	Jumlah	39			
	Skor Rata-Rata	2,8			

Berdasarkan rata-rata skor dari tiap-tiap validator yang telah diperoleh, maka disimpulkan hasilnya adalah 2,8 dengan kategori layak. Kriteria penilaian dari tabel di atas menunjukkan bahwa APE Box Hijaiyah tempel layak digunakan untuk meningkatkan bacaan huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun.

Tabel 3. Alat dan Bahan Revisi APE Box Hijaiyah

NO	Alat dan Bahan	Gambar
1	Lakban	
2	Tulisan keterangan setiap permainan	
3	Origami	
4	Kardus	

Tabel 4. Rancangan Revisi APE Box Hijaiyah

NO	Keterangan	Gambar
1	Rekatkan lakban ke seluruh sisi huruf hijaiyah dalam jenis permainan memancing hijaiyah	
2	Gunting kardus sesuai ukuran jenis permainan dalam Box Hijaiyah lalu rekatkan origami ke setiap sisi kardus tadi dengan lem fox dan ekatkan tulisan keterangan jenis permainan ke kardus tadi	
3	Buat buku panduan penggunaan dengan cara gunting kardus sesuai ukuran, lapis dengan origami, tempel tulisan yang sudah di print dan gabungkan semua dengan benang woll	
4	Tambahkan huruf hijaiyah dipermainan <i>puzzle</i> sesuai dengan cara sebelumnya	

Setelah penilaian dan revisi produk maka Peneliti melakukan uji coba kepada anak usia 5-6 tahun yaitu di kelas B sebanyak 10 orang di TK Anugrah. Setiap anak diarahkan untuk memainkan semua permainan yang ada di APE Box Hijaiyah secara bergantian. Tahap implementasi terdiri dari uji coba media yang sudah didesain dan dinilai oleh ahli Validator dan memberikan lembar observasi kemampuan pengenalan huruf hijaiyah pada anak. Implementasi produk untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah berikut ini:

Tabel 5. Lembar Hasil Observasi Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah pada Anak Kelas B Menggunakan APE Box Hijaiyah

No	Kriteria Penilaian Anak	Penilaian				Persentase %	Kategori
		1	2	3	4		
1	Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf hijaiyah.	0	0	1	9	95	
2	Anak mampu mengenal suara atau bunyi dari huruf hijaiyah	0	5	3	2	55	
3	Anak mampu menyebutkan kelompok huruf yang memiliki bentuk dan bunyi yang mirip	0	0	7	3	80	
4	Anak mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf hijaiyah	0	3	3	4	77	
5	Anak menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam meningkatkan bacaan huruf hijaiyah	0	2	5	3	77	
	Jumlah					386	
	$P = \frac{\text{skor hasil penelitian} \times 100\%}{\text{skor tertinggi}}$					96%	Sangat Layak

Berdasarkan tabel rata-rata skor, pada lembar hasil observasi untuk meningkatkan bacaan huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun menggunakan APE Box Hijaiyah maka didapatkan hasil 96%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan disimpulkan dari lembar observasi dinyatakan bahwa APE Box Hijaiyah sangat layak untuk digunakan dalam meningkatkan bacaan huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun.

Penelitian ini menghasilkan suatu produk yang Peneliti beri nama Box Hijaiyah, media ini telah diuji coba pada anak kelas B TK Anugrah Aceh Selatan. APE Box Hijaiyah ini dihasilkan dari ide atau rancangan Peneliti yang diharapkan mampu meningkatkan bacaan huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun. Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan metode penelitian pengembangan atau R&D (*Research and Development*) dengan model ADDIE yang mempunyai 5 tahapan. Tahap satu yaitu Analisis (*analysis*) yaitu tahapan Peneliti dalam mencari permasalahan yang ada di lapangan, pada tahap ini Peneliti melakukan observasi awal di TK Anugrah Aceh Selatan. Setelah tahapan analisis,

diketahui bahwa anak-anak kelas B TK Anugrah masih belajar huruf hijaiyah dengan media yang minim yaitu dengan poster hijaiyah dan buku Iqro' saja sehingga anak cenderung cepat bosan, sehingga Peneliti berupaya membuat sebuah media yang menyenangkan, multifungsi dan juga beredukasi.

Tahap kedua yaitu rancangan (*design*) setelah menemukan permasalahan yang ada di lapangan, Peneliti merancang APE Box Hijaiyah yang akan digunakan untuk meningkatkan bacaan huruf hijaiyah anak kelas B TK Anugrah, tahap ini berupa proses pengumpulan ide dan gagasa, pengumpulam alat dan bahan dan juga proses pembuatan APE Box Hijaiyah itu sendiri. Tahap ketiga adalah pengembangan (*development*) yang meliputi validasi dengan ahli materi dan ahli media yang akan memberi kritik dan saran agar mendapatkan media yang layak digunakan untuk anak, yang kemudia Peneliti perbaiki dan perkuat agar menghasilkan sebuah APE yang berguna dan aman.

Tahap keempat adalah implementasi (*implementation*) yaitu proses uji coba produk yang dilakukan pada lembaga sekolah yang sudah diobservasi sebelumnya yaitu TK Anugrah Kecamatan Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan di kelas B, sebelum uji coba peneliti memberi tes terlebih dahulu menggunakan poster huruf hijaiyah untuk melihat kemampuan anak sebelum di uji coba langsung dengan APE Box hijaiyah. Tahap kelima atau terakhir yaitu evaluasai (*evaluation*) yaitu hasil akhir APE Box Hijaiyah yang sudah layak digunakan untuk meningkatkan bacaan huruf hijaiyah anak usai 5-6 tahun, hasil akhir ini juga berupa pendataan mengenai anak untuk melihat kelayakan APE Box Hijaiyah. Sebelum dilakukan uji coba, APE Box Hijaiyah akan diperiksa atau divalidasi kelayakannya oleh ahli materi dan ahli media terlebih dahulu, untuk mendapatkan saran dari Validator, berdasarkan hasil penilaian kelayakan APE Box Hijaiyah dari Validator maka dapat dijabarkan sebagai berikut: a. Ahli Media

Penilaian dari ahli media, Peneliti mendapatkan beberapa saran dan harus merevisi beberapa bagian dalam media. Secara keseluruhan, nilai rata-rata yang didapatkan dari ahli media adalah 2,8 sehingga APE Box Hijaiyah dinyatakan layak digunakan untuk meningkatkan bacaan huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun. Dari penilaian ahli materi, peneliti mendapatkan beberapa saran dan masukan, kemudian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh dari ahli materi adalah 3 sehingga APE Box Hijaiyah dikatakan layak digunakan untuk meningkat bacaan hijaiyah anak. APE Box Hijaiyah telah dikembangkan kemudian dilakukan uji coba pada 10 orang anak didik di kelas B TK Anugrah dengan rentang usia 5-6 tahun. Adapun hasil yang diperoleh dari hasil presentase adalah 96% dengan kategori sangat layak dan sesuai dengan indikator yang dicapai.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah Peneliti lakukan yaitu “Pengembangan APE Box Hijaiyah untuk Meningkatkan Bacaan Huruf Hijaiyah Anak Usia 5-6 Tahun di TK Anugrah” dapat diambil kesimpulan bahwa APE Box Hijaiyah dinyatakan sangat layak

untuk meningkatkan bacaan huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun. Hal ini di buktikan dengan hasil validasi instrumen dan lembar ahli materi dengan skor 3,0 dan hasil validasi media dengan skor 2,8, serta hasil analisis lembar observasi yang menyatakan sebesar 96% anak mampu membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Eliyyil. 2020. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Predana Media Grup.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Reyadh, Saad. 2009. *Mencetak Anak Jenius Usia Balita*. Surakarta: Rahma Media Pustaka.
- Suyadi. 2017. *Teori Pembelajaran anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya.